

BAB III

Metode Penelitian

A. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Nganjuk. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan bahwa Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah (LKPD) Kabupaten Nganjuk telah menerapkan PP 71/2010 dalam penyusunan Laporan Keuangannya. LKPD Kabupaten Nganjuk dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian kurang dapat menggambarkan kualitas Laporan Keuangan berdasarkan fenomena KKN yang terjadi pada SKPD-SKPD di Kabupaten Nganjuk. Sehingga sebagai entitas yang menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan, penilaian kualitas Laporan Keuangan dapat dilakukan dengan penilaian kesesuaian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah deskriptif evaluatif. Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana penerapan PP 71/2010 pada LKPD Kab. Nganjuk, kemudian menganalisis dan mengevaluasi penerapan PP 71/2010.

C. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer berupa jawaban hasil wawancara pada Narasumber yakni Bidang Akuntansi dan Pelaporan sebagai Bidang Penyusun Laporan Keuangan. Data primer ini digunakan untuk mengetahui dan menjelaskan hal-hal yang tidak dituangkan dalam Laporan Keuangan berhubungan dengan penerapan PP 71/2010 pada Laporan Keuangan Pemerintah Daerah seperti tantangan dan hambatan penerapan PP 71/2010, dan seterusnya. Sedangkan data sekunder berupa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kab. Nganjuk Tahun Anggaran 2013 yang meliputi:

- Laporan Realisasi Anggaran
- Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
- Neraca
- Laporan Operasional
- Laporan Arus Kas
- Laporan Perubahan Ekuitas

akan digunakan sebagai bahan penilaian kesesuaian penerapan PP 71/2010 terkait dengan perlakuan akuntansi yang diterapkan dalam Laporan Keuangan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan teknik-teknik berikut, diantaranya:

- 1. Wawancara**, merupakan pengumpulan data secara langsung dari Narasumber dengan cara pengajuan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada Narasumber. Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang tidak tertuang dalam Laporan Keuangan mengenai penerapan PP No 71 tahun 2010.
- 2. Dokumentasi**, Pengumpulan data berupa dokumentasi dari berbagai laporan dan catatan yang berhubungan dengan masalah penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Untuk menjawab atau memecahkan masalah dalam penelitian ini dilakukan analisis data dan pembahasan dengan tahapan sebagai berikut:

- Mendeskripsikan Basis Akuntansi yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah (LKPD) Kab. Nganjuk
- Mendeskripsikan perlakuan akuntansi LKPD Kab. Nganjuk, yakni:
 - 1) Mendeskripsikan pengukuran pos-pos dalam LKPD Kab. Nganjuk
 - 2) Mendeskripsikan pengakuan pos-pos dalam LKPD Kab. Nganjuk
 - 3) Mendeskripsikan penyajian pos-pos dalam LKPD Kab. Nganjuk
- Melakukan analisis terhadap hasil deskripsi basis akuntansi dan perlakuan akuntansi LKPD, dengan mencocokkan basis akuntansi dan

perlakuan akuntansi yang diterapkan pada LKPD Kab. Nganjuk terhadap Lampiran I PP 71/2010 (basis akuntansi akrual). Untuk menganalisis penerapan digunakan indikator pada Tabel 2.1 terkait indikator perlakuan akuntansi pada PP 71/2010 Lampiran I.

- Melakukan evaluasi penerapan SAP Berbasis Akrual pada Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kab. Nganjuk menggunakan metode wawancara terkait penerapan PP 71/2010.
- Mengambil Simpulan

Penarikan simpulan penelitian dengan mendeskripsikan hasil analisis dan evaluasi kesesuaian LKPD terhadap PP 71/2010 (Lampiran I dan Lampiran II)